

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya Infrastruktur Ketahanan Pangan untuk meningkatkan daya beli masyarakat miskin dengan menaikkan tingkat produksi pangan /sektor pertanian dan meningkatkan suplai pangan dan daya beli masyarakat yang sudah terbangun di Ds Gedangan adalah Jalan usaha Tani dan Saluran Irigasi. Sedangkan Infrastruktur Desa Wisata yang menunjang bidang sosial, bidang ekonomi serta sebagai mediator antara lingkungan sebagai suatu elemen dasar dengan sistem ekonomi dan sosial masyarakat yang sudah terbangun di Ds Gedangan yaitu MCK, Kios dan Taman
2. Rekomendasi untuk meningkatkan kualitas Infrastruktur ketahanan Pangan (Jalan dan Saluran) dan Infrastruktur Wisata Desa (MCK, Kios, Taman) yang belum maksimal adalah dari aspek desain bangunan kurang sesuai dg kondisi existing lapangan, pengerjaan bangunan menggunakan kualitas bahan/material yang kurang standar, dalam pengawasan kurang melibatkan institusi yang kompeten di bidang teknis,beberapa material menggunakan satuan harga bahan/upah/ yang relative tinggi dari satuan harga yg berlaku/kewajaran harga, Efisiensi biaya pelaksanaan yang belum optimal dan hasil pekerjaan di lapangan dg volume dan spesifikasi teknis yang kurang dari kualitas/standar mutu pekerjaan.

3. Teridentifikasinya Infrastruktur Jalan, Saluran, MCK, Kios dan Taman yang kualitasnya perlu ditingkakan adalah Taman

5.2 SARAN

1. Pemerintah Desa Gedangan berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak terkait agar infrastruktur yang dibangun dapat terlaksana secara optimal mulai perencanaan/penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan sehingga fungsi/kelayakan bangunan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menunjang kemajuan Desa
2. Implementasi konsep Pembangunan Infrastruktur Ketahanan Pangan di Desa Gedangan memerlukan pendekatan berdasarkan skala prioritas secara berjenjang dan sistematis
3. Pengembangan infrastruktur Desa Wisata memerlukan nilai investasi yang besar, maka perlu upaya publikasi dan penyebaran informasi kepada berbagai stakeholders kepariwisataan, sehingga peluang ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan penggalakan investasi di bidang kepariwisataan. Dan untuk konsep Desa Wisata agar mencapai hasil maksimal bila ditunjang oleh sumberdaya manusia yang profesional. Oleh karena itu diperlukan pelatihan-pelatihan agar sumberdaya yang tersedia dapat meningkatkan kualitas pelayanannya